

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap usaha mempunyai berbagai tujuan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Salah satu tujuan yang penting untuk dicapai oleh perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal. Keadaan ekonomi yang semakin sulit mengharuskan perusahaan harus lebih kuat untuk mempertahankan usahanya didalam persaingan pasar. Perkembangan dan kemajuan teknologi yang begitu pesat juga menyebabkan konsep persaingan pun ikut berubah. Persaingan yang ketat memaksa pihak perusahaan untuk lebih bijak dalam mengambil keputusan dan mengelolah manajemen perusahaan dengan sebaik mungkin. Dalam persaingan tersebut diperlukan strategi untuk mempertahankan eksistensinya dan dapat memperoleh laba yang diharapkan.

Sejalan dengan perkembangan usaha yang berkembang dengan pesat, memberi kesempatan bagi Negara-negara di dunia khususnya Indonesia untuk terus mengembangkan usahanya. Dengan berkembangnya usaha tersebut menyebabkan kegiatan-kegiatan yang ada didalam suatu perusahaan menjadi bertambah banyak, baik itu jenis kegiatan maupun membuat inovasi-inovasi baru untuk memajukan usaha dalam perusahaan. Perusahaan akan terus berkembang, bila perusahaan melakukan aktivitasnya dengan baik agar tercapai laba yang lebih baik pula. Dalam usahanya mencari laba, perusahaan dapat menentukan harga jual yang tepat maka dari itu diperlukan suatu perhitungan harga pokok produksi yang tepat. Sehingga perusahaan dapat menetapkan harga jual yang sesuai dengan produk yang terdapat diperusahaan. Untuk melihat efisiensi biaya produksi, manajemen perusahaan membutuhkan informasi biaya yang tepat dan jelas.

Dalam akuntansi biaya, harga pokok produksi dapat dihitung dengan mengklasifikasikan biaya dengan menggunakan berbagai cara. Salah satunya dengan melakukan perhitungan harga pokok produksi yang akurat sehingga dapat bersaing sesuai pasaran, dengan penetaan harga jual ini belum memadai jika

hanya ditujukan untuk menutupi semua biaya, tetapi juga harus menjamin adanya laba.

Menurut Mulyadi (2015: 15), perhitungan harga pokok produksi ini terdiri dari tiga unsur biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Biaya-biaya tersebut harus diklasifikasikan secara tepat agar perhitungan harga pokok produksi dapat mencerminkan biaya-biaya yang sebenarnya terjadi. Perhitungan biaya produksi tergantung pada sifat produk yang diproses, karena dalam pembuatan produk ada dua metode yang dapat digunakan yaitu metode perhitungan harga pokok proses dan perhitungan harga pokok pesanan. Metode harga pokok proses digunakan apabila produksi perusahaan didasarkan pada permintaan pasar atau untuk mengisi persediaan di gudang. Sedangkan harga pokok pesanan digunakan apabila produksi perusahaan didasarkan pada penerimaan pesanan dari pihak pemesan sesuai dengan jenis dan spesifikasi dari pemesan tersebut.

Perhitungan harga pokok produksi sangat penting bagi perusahaan manufaktur. Harga pokok produksi merupakan dasar dalam penentuan laba perusahaan dan juga sebagai pedoman penetapan harga produk yang dijual. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dapat menentukan harga penjualan yang tepat pula. Jika terjadi kesalahan dalam perhitungan akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan, misalnya harga jual yang dipasarkan dapat menjadi terlalu rendah atau bahkan terlalu tinggi. Sehingga dalam penetapan harga pokok produk harus memperhatikan produk atau unit yang terkait agar dapat mencapai biaya yang sebenarnya.

Dengan adanya persaingan yang semakin ketat di kota Tanjung Enim khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang kuliner, maka perusahaan dalam menjalankan usahanya sangatlah penting diperlukan kemampuan yang baik dari semua elemen yang ada dalam perusahaan, diantaranya ialah kemampuan menghitung harga pokok produksi dan menentukan harga jual yang bersaing untuk suatu produk tertentu, sehingga dapat mencapai tujuan utama perusahaan.

Salah satu bisnis yang bergerak dibidang kuliner tersebut ialah UMKM Keripik Pangsit Bu Eko Tanjung Enim yang bergerak di bidang kuliner,

perusahaan ini selalu memproduksi produk setiap harinya. Produk yang dihasilkan oleh UMKM Keripik Pangsit Bu Eko Tanjung Enim yaitu Keripik dan Pangsit dengan berbagai macam jenis dan rasa yang berbeda, karena kebanyakan masyarakat yang datang menginginkan rasa yang berbeda sehingga perusahaan membuat karakter khusus dari setiap produk yang menjadi ciri khas tersendiri dari nama produk yang dijual, dan juga bisa sesuai dengan pesanan dari pelanggan dengan harga yang telah ditentukan. Keripik Pangsit Bu Eko Tanjung Enim harus bersaing dalam menawarkan produknya dengan kualitas yang baik dan harga yang bersaing. Oleh karena itu, pengalokasian dan perhitungan biaya-biaya produksinya harus tepat agar diperoleh nilai harga pokok produksi yang tepat.

UMKM Keripik Pangsit Bu Eko Tanjung Enim masih belum tepat melakukan pengklasifikasian biaya yang terjadi saat proses produksi dan perusahaan tidak mengklasifikasikan biaya bahan baku langsung, biaya bahan baku tidak langsung dan biaya tenaga kerja serta perusahaan ini juga belum mengetahui akan adanya perhitungan alokasi biaya lainnya, seperti perhitungan biaya listrik, biaya penyusutan, dan lain-lain dengan terperinci sehingga menimbulkan adanya harga pokok produksi yang membuat harga jual menjadi kurang tepat dan kurang efektif dalam meraih laba semaksimal mungkin. Sehingga informasi harga pokok produksi yang dihasilkan belum tepat, baik untuk penentuan harga jual produk maupun perhitungan laba rugi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir di Keripik Pangsit Bu Eko Tanjung Enim ini dengan mengambil judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada UMKM Keripik Pangsit Bu Eko Tanjung Enim”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data yang diperoleh, setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatannya tidak terlepas dari berbagai macam permasalahan, baik dalam pengklasifikasian biaya-biaya dan pembebanan serta perhitungan biaya produksi, maka terdapat beberapa masalah pada UMKM Keripik Pangsit Bu Eko Tanjung Enim, yaitu :

1. Perusahaan belum mengklasifikasikan biaya bahan baku langsung, biaya bahan baku tidak langsung dan biaya tenaga kerja dalam perhitungan harga pokok produksi, hal ini seperti terlihat pada laporan harga pokok produksi 500 bungkus keripik pada tabel 3.1, dengan total harga pokok produksinya sebesar Rp774.000 dan untuk 500 bungkus pangsit pada tabel 3.2 sebesar Rp1.065.000, sehingga belum mencerminkan nilai yang sewajarnya, begitu juga dengan biaya tenaga kerja pada tabel 3.3.
2. Perusahaan belum memasukkan biaya *overhead* pabrik yaitu biaya listrik dan biaya penyusutan aset tetap ke dalam perhitungan harga pokok produksi untuk produk 500 bungkus keripik pada tabel 3.1, 500 bungkus pangsit pada tabel 3.2 dan biaya tenaga kerja pada tabel 3.3 hal ini seperti terlihat di laporan harga pokok produksi.

Dari alternatif-alternatif permasalahan tersebut di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok pada perusahaan adalah belum tepatnya perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Keripik Pangsit Bu Eko Tanjung Enim.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang ada serta tidak menyimpang dari pokok permasalahan, penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada analisis tentang pengklasifikasian dan perhitungan pembebanan unsur-unsur harga pokok produksi pada 2 produk berupa keripik dan pangsit berdasarkan metode harga pokok produksi pada UMKM Keripik Pangsit Bu Eko Tanjung Enim yang memproduksi produk setiap harinya.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah di uraikan sebelumnya, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian antara biaya bahan baku langsung, biaya bahan baku tidak langsung dan biaya tenaga kerja yang digunakan selama proses produksi dengan benar.

2. Untuk mengetahui biaya *overhead* pabrik yaitu biaya listrik dan biaya penyusutan aset tetap ke dalam perhitungan harga pokok produksi.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Dengan adanya penulisan laporan akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, sebagai masukan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi perusahaan khususnya dalam pengklasifikasian biaya produksi dan biaya lainnya serta dapat menghitung harga pokok produksi dengan tepat sehingga tercapainya tujuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan wawasan akuntansi khususnya akuntansi biaya atas harga-harga produksi pada perusahaan yang diambil.

### **1.5 Jenis dan Sumber Pengumpulan Data**

#### **1.5.1 Jenis Pengumpulan Data**

Dalam penulisan laporan akhir ini diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sanusi (2017 : 105), pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti cara survei, cara observasi, dan cara dokumentasi.

1. Cara Survei
 

Cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

  - a. Wawancara
 

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.
  - b. Kuesioner
 

Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Cara Observasi
 

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara yaitu dengan bertanya langsung dengan pemiliknya dan observasi dengan mengamati tempat pembuatan dan penjualan keripik pangsit tersebut, dan peralatan atau aset aset yang dimiliki.

### **1.5.2 Sumber Pengumpulan Data**

Sumber data menurut Sanusi (2017 : 104) terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
- b. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Data primer yang didapatkan oleh penulis berupa hasil wawancara dengan pemilik UMKM Keripik Pangsit Bu Eko Tanjung Enim seperti struktur organisasi, pembagian tugas, visi dan misi, data pemakaian bahan, aset tetap, daftar harga jual, data kapasitas produksi dan penjualan.

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang penulis peroleh dari perusahaan berupa data sejarah singkat, struktur organisasi, biaya produksi. Sedangkan, data sekunder yang penulis peroleh berupa kajian literatur mengenai teori-teori yang berhubungan dengan harga pokok produksi yaitu buku akuntansi biaya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Sistematika penulisan dalam laporan ini yang penulis gunakan adalah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang mencakup uraian tentang Latar Belakang dalam pemilihan judul, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Ruang Lingkup Pembahasan serta Sistematika Penulisan Laporan Akhir.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pembahasan. Pada bab ini yang akan diuraikan yaitu mengenai pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, pengertian dan perhitungan metode penyusutan asset tetap dan laporan harga pokok produksi.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ketiga ini penulis akan menguraikan tentang gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, unsur-unsur harga pokok produksi, serta laporan harga pokok produksi.

**BAB IV        PEMBAHASAN**

Bab keempat ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena pada bab ini penulis akan membahas permasalahan yang terjadi pada perusahaan serta penulis akan menganalisa harga pokok produksi perusahaan dengan landasan teori yang telah dikemukakan melalui data-data yang diperoleh dari perusahaan.

**BAB V        SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan simpulan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis dari hasil evaluasi terhadap data dari bab sebelumnya serta memberikan saran-saran dalam mengatasi yang terjadi di dalam perusahaan untuk masa yang akan datang.